



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 69 TAHUN 2024**

TENTANG

**PEDOMAN BIMBINGAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI
PADA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta ketertiban pelaksanaan bimbingan penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, perlu menetapkan Pedoman Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Disertasi;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Bimbingan Skripsi, Tesis dan Disertasi Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 2002 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7142 Tahun 2017 tentang Pencegahan Plagiarisme di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN TENTANG PEDOMAN BIMBINGAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI PADA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
- KESATU : Menetapkan Pedoman Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Disertasi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menjadi acuan pelaksanaan bimbingan penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- KETIGA : Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Pedoman sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu akan ditentukan kemudian berdasarkan kebijakan Rektor;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 11 Januari 2024

Rektor

PROF. Asep Saepudin Jaha, M.A., Ph.D.
NIP. 19691216 199603 1 001



Lampiran I
Keputusan Rektor
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Nomor : 69 Tahun 2024
Tanggal : 11 Januari 2024

**PEDOMAN BIMBINGAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Landasan Empiris

Skripsi, tesis dan disertasi adalah karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa tingkat Sarjana, Magister atau Doktor yang merupakan syarat utama kelulusan. Sebagai salah satu syarat kelulusan, mahasiswa dituntut untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berkualitas dan secara ilmiah dapat mencerminkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap teori-teori dan bidang keahlian yang telah dipelajari. Sebagai sebuah karya ilmiah, skripsi, tesis dan disertasi juga harus mampu dipertanggungjawabkan keasliannya. Atas dasar tuntutan inilah, seorang mahasiswa yang sedang dalam proses pembuatan skripsi, tesis dan disertasi bimbingan dari seorang dosen yang memiliki komitmen dan kemampuan untuk membimbing.

Namun dalam perjalannya proses bimbingan skripsi, tesis dan disertasi, baik dari segi mahasiswa maupun dosen, banyak kendala yang mengakibatkan dari skripsi, tesis dan disertasi tersebut tidak dapat dicapai secara optimal.

Beberapa permasalahan yang dihadapi seputar bimbingan skripsi, tesis dan disertasi:

1. Dosen

- a. Tidak memiliki keahlian dan interest yang sama/sesuai dengan topik penelitian;
- b. Sulit ditemui;
- c. Kurang memberikan pengarahan substantif dan metodologis;
- d. Bersikap otoriter (memaksakan pendapat);
- e. Membatalkan janji dengan mahasiswa secara sepahak;
- f. Pada kasus di mana terdapat lebih dari satu pembimbing;
 - 1) Ada kecenderungan pembagian tugas yang tidak terkoordinasi dan tidak adil antara pembimbing I dan pembimbing II;
 - 2) Mahasiswa seringkali merasa dirugikan dengan perbedaan pendapat yang terjadi antara pembimbing I dan II;
 - 3) Kurang komunikasi antara pembimbing 1, pembimbing II, dan mahasiswa.
- g. Memanfaatkan mahasiswa untuk kepentingan subjektif pembimbing semata;
- h. Tidak memahami standar penulisan skripsi, tesis dan disertasi.

2. Mahasiswa

- a. Kurang memiliki integritas akademik (melakukan tindakan plagiarisme, memanipulasi data);
- b. Bersikeras dalam mempertahankan pendapat;
- c. Kurang memiliki motivasi dan komitmen untuk lulus;
- d. Tidak memberikan waktu yang cukup kepada penguji dan pembimbing untuk membaca skripsi, tesis, dan disertasi yang akan diujikan;
- e. Mendesak untuk ujian skripsi, tesis, dan disertasi di saat belum siap untuk diujikan;
- f. Ingin sesegera mungkin menyelesaikan skripsi, tesis, dan disertasi tanpa memperhatikan kualitas;
- g. Kurangnya kesadaran memahami literatur
- h. Tidak menguasai dan masih bingung mau meneliti apa
- i. Tidak punya big data awal dalam menyusun skripsi, tesis, dan disertasi (tidak punya masalah penelitian)

Pedoman bimbingan ini merupakan sebuah acuan praktis dari proses bimbingan skripsi, tesis dan disertasi yang berusaha untuk meminimalisir kendala yang selama ini terjadi. Pedoman ini mengedepankan konsistensi dan komitmen pembimbing dalam melakukan bimbingan untuk menghasilkan skripsi, tesis dan disertasi yang berkualitas. Dalam kaitannya dengan prosedur skripsi, tesis, dan disertasi, pedoman ini dapat dilengkapi dengan prosedur yang lebih rinci yang dikembangkan oleh program pascasarjana.

B. Landasan Yuridis

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya Kebudayaan Nomor 25/DIKTI/Kep/2014 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Pentunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Dirjen Dikti Nomor 3298/D/T/99 tentang Beban Kerja Normal seorang Dosen Tetap.

BAB II **BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

A. Definisi

Skripsi, tesis dan disertasi merupakan puncak karya akademik mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor. Oleh karena itu bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi memiliki peran dan fungsi strategis dalam memfasilitasi mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, tesis, dan disertasinya secara tepat waktu dan berkualitas tinggi. Untuk meminimalisir perbedaan pendapat dalam proses penulisan skripsi, tesis dan disertasi, maka diperlukan pemahaman yang sama terhadap tugas pokok dan fungsi pembimbing skripsi, tesis dan disertasi sesuai dengan posisi masing-masing pembimbing.

B. Tujuan Bimbingan

1. Tujuan Bimbingan Skripsi
 - a. Memastikan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi/tesis secara berkualitas dan tepat waktu;
 - b. Membantu mahasiswa mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya;
 - c. Membantu mahasiswa mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah;
 - d. Membantu mahasiswa mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa;
 - e. Membantu mahasiswa memperdalam pengetahuan secara komprehensif bidang studi/keahlian yang dipelajari;
 - f. Mengarahkan mahasiswa berpikir secara lintas disiplin untuk mengembangkan kemampuan kritisnya.

2. Tujuan Bimbingan Tesis

- a. Memastikan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi/tesis secara berkualitas dan tepat waktu;
- b. Membantu mahasiswa mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya;
- c. Membantu mahasiswa mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah;
- d. Membantu mahasiswa mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbakacukupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa;
- e. Membantu mahasiswa memperdalam pengetahuan secara komprehensif bidang studi/keahlian yang dipelajari.

3. Tujuan Bimbingan Disertasi

- a. Memastikan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penyusunan disertasi secara berkualitas dan tepat waktu;
- b. Membantu mahasiswa mempunyai kemampuan mengembangkan konsep ilmu, teknologi dan/atau seni baru di dalam bidang keahliannya melalui penelitian;
- c. Membantu mahasiswa mempunyai kemampuan mengelola, memimpin dan mengembangkan program penelitian;
- d. Membantu mahasiswa mempunyai pendekatan interdisipliner dalam berkarya di bidang keahliannya.

C. Prinsip Bimbingan

Bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi hendaknya didasarkan kepada prinsip-prinsip:

1. Ramah dan saling menghargai;
2. Jujur, adil dan objektif;
3. Komitmen bersama untuk mutu;
4. Menghindari bentuk kekerasan verbal maupun fisik;
5. Tidak terlibat konflik kepentingan;
6. Tidak terlibat *personal affair*;
7. Tidak menerima/memberi gratifikasi dalam bentuk apapun selama proses bimbingan.

D. Kualifikasi Pembimbing Skripsi/Tesis/Disertasi

1. Pembimbing Skripsi

- a. Pembimbing skripsi adalah dosen ASN (PNS/PPPK) atau dosen tetap non-ASN;
- b. Bimbingan penyusunan skripsi dapat dilaksanakan oleh 1 atau 2 orang dosen;
- c. Pembimbing pertama adalah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dengan kualifikasi akademik magister atau doktor dan menguasai substansi penulisan skripsi;
- d. Pembimbing kedua adalah yang memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dengan kualifikasi akademik magister atau doktor dan menguasai metodologi penulisan penelitian skripsi.

2. Pembimbing Tesis

- a. Pembimbing tesis adalah dosen ASN/PPPK atau dosen tetap non-ASN;
- b. Bimbingan penyusunan tesis dilaksanakan oleh maksimal 2 orang dosen;
- c. Pembimbing pertama tesis adalah yang memiliki jabatan fungsional minimal lektor dengan kualifikasi akademik doktor dan menguasai substansi penulisan tesis;
- d. Pembimbing kedua tesis adalah yang memiliki jabatan fungsional minimal lektor dengan kualifikasi akademik doktor dan menguasai metodologi penulisan penelitian;
- e. Pembimbing kedua tesis adalah yang memiliki jabatan fungsional tidak lebih tinggi dari pembimbing pertama.

3. Pembimbing Disertasi

- a. Bimbingan penyusunan disertasi dilaksanakan oleh minimal 3 orang dosen (promotor, ko-promotor pertama, dan ko-promotor kedua);
- b. Promotor dipersyaratkan memiliki jabatan fungsional Guru Besar dan memiliki kualifikasi akademik Doktor yang mempunyai publikasi ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal internasional bereputasi pada bidang yang relevan;
- c. Ko-promotor pertama dipersyaratkan memiliki jabatan fungsional Guru Besar dan memiliki kualifikasi akademik Doktor yang mempunyai publikasi ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal internasional bereputasi pada bidang yang relevan;
- d. dan Ko-promotor kedua dipersyaratkan memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan memiliki kualifikasi akademik Doktor pada bidang yang relevan;
- e. Promotor atau ko-promotor dimungkinkan berasal dari lembaga di luar UIN Jakarta dengan kualifikasi yang setara;
- f. Menguasai topik penelitian disertasi mahasiswa yang dibimbing.

E. Hak Pembimbing

1. Mendapatkan fasilitas yang diperlukan untuk melakukan bimbingan di lingkungan kampus;
2. Mendapatkan penugasan menjadi pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi sesuai dengan bidang keilmuannya secara proporsional atau alasan-alasan lain yang disetujui prodi;
3. Mengembalikan mandatnya sebagai pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa tertentu kepada prodi melalui mekanisme masing-masing fakultas/SPs jika mahasiswa yang bersangkutan tidak melaksanakan kesepakatan yang sudah ditandatangani dalam jangka waktu tertentu.

F. Kewajiban Pembimbing Terhadap Mahasiswa

1. Mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari dan mematuhi prosedur penulisan skripsi, tesis, dan disertasi pada buku pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi yang disediakan oleh fakultas/SPs/prodi;
2. Membimbing mahasiswa dalam menulis skripsi, tesis, dan disertasi dengan referensi dan metodologi yang relevan dan mutakhir serta **milarang plagiarisme** secara mutlak;
3. Mengembangkan kemampuan untuk memahami harapan dan motivasi mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ketika mengalami kondisi-kondisi sulit, membuka pikiran-pikiran baru, dan memacu mahasiswa mencapai keunggulan;
4. Membantu mahasiswa memilih konferensi ilmiah sesuai dengan komunitas riset tertentu dan reputasi mereka, mengembangkan artikel-artikel ilmiah yang bersumber dari skripsi, tesis, dan disertasi;
5. Mendorong mahasiswa menyelesaikan skripsi, tesis, dan disertasinya dengan tetap waktu yaitu skripsi 8 (delapan) semester, tesis 4 (empat) semester, disertasi 6 (enam) semester;
6. Mendorong mahasiswa untuk berkonsultasi secara rutin kepada pembimbing dan melaporkan progres skripsi, tesis, dan disertasinya sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali terutama terkait dengan *work in progress*;
7. Memastikan jadwal penelitian (*timetable*) mahasiswa terlaksana dengan baik;
8. Memfasilitasi mahasiswa untuk mempublikasikan dan atau mempresentasikan hasil skripsi, tesis, dan disertasinya di dalam dan di luar lingkungan UIN Syarif Hidayatullah;
9. Mendokumentasikan proses bimbingan dengan menandatangani Buku Bimbingan/Lembar Konsultasi setiap pertemuan/mekanisme lain yang disepakati.

G. Kewajiban di Antara Pembimbing Terhadap Program Sarjana, Pascasarjana, dan Sekolah Pascasarjana

1. Memberikan *progress report* bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi secara berkala kepada Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana atau pejabat yang ditunjuk;
2. Melakukan komunikasi yang efektif secara regular;
3. Menyepakati tugas bimbingan dengan jelas;

4. Perbedaan pendapat yang mungkin timbul harus diselesaikan melalui musyawarah dan mufakat sehingga tidak merugikan mahasiswa.

H. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa

- a. Mendapat layanan bimbingan berkualitas dan dukungan penyelesaian skripsi, tesis, dan disertasi tepat waktu;
- b. Memperoleh nilai secara objektif;
- c. Mendapatkan pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian;
- d. Mengusulkan pergantian pembimbing jika pembimbing berhalangan atau tidak menunaikan tugas sesuai kesepakatan dan disetujui prodi;
- e. Menyampaikan ide-ide kepada pembimbing.

2. Kewajiban Mahasiswa Terhadap Pembimbing

- a. Memiliki komitmen untuk menyelesaikan skripsi, tesis, dan disertasi yang berkualitas dan tepat waktu;
- b. Mematuhi isi lembar kesepakatan yang telah ditandatangani bersama pembimbing;
- c. Mempelajari dan mengikuti prosedur penulisan skripsi, tesis, dan disertasi pada pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi yang disediakan prodi;
- d. Melaksanakan penelitian dengan baik;
- e. Memberikan progress report penelitian skripsi, tesis, dan disertasi secara berkala kepada pembimbing;
- f. Berinisiatif merencanakan bimbingan pertemuan atau komunikasi dengan pembimbing;
- g. Mempersiapkan materi pertemuan yang akan didiskusikan dengan pembimbing;
- h. Memperbaiki draft sesuai feedback dari pembimbing;
- i. Mencari informasi yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dan literatur lain;
- j. Menggunakan gaya dan teknik penulisan, bahasa, serta pemakaian referensi yang baik dan benar;
- k. Mencari sumber daya yang mendukung penyelesaian skripsi, tesis, dan disertasi jika diperlukan;
- l. Selalu mengacu kepada norma-norma ilmiah dan peraturan yang berlaku pada program pascasarjana;
- m. Mempresentasikan penelitiannya di forum-forum ilmiah;
- n. Mempublikasi penelitiannya dalam bentuk buku atau jurnal nasional atau internasional.

I. Teknis Bimbingan Skripsi, Tesis, Disertasi

1. Pelaksanaan bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi setiap mahasiswa dilakukan sesuai dengan tupoksi masing-masing dosen pembimbing pada waktu dan tempat yang disepakati oleh dosen pembimbing dan mahasiswa;
2. Setiap pembimbing membuat grup khusus bimbingannya sebagai media komunikasi terkait jadwal bimbingan, progress bimbingan, dan hal-hal teknis terkait penyelesaian skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa;
3. Setiap mahasiswa wajib mengikuti proses bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing minimal 14 (empat belas) kali, skripsi, tesis, dan disertasi dengan masing-masing dosen pembimbing minimal 6 (enam) kali dalam setiap semester sampai disetujui untuk diuji dalam ujian (dibuktikan dengan mengisi buku bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi yang disediakan bagian akademik fakultas UIN Jakarta);
4. Apabila mahasiswa mengajukan cuti akademik dalam periode proses bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi, maka dosen pembimbing tidak wajib memberikan layanan bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi kepada mahasiswa yang bersangkutan, sampai dengan mahasiswa yang bersangkutan aktif kembali melalui registrasi ulang pada semester berjalan;
5. Sebelum skripsi, tesis, dan disertasi dinyatakan layak diusulkan untuk ujian sidang, tim pembimbing harus memeriksa dokumen skripsi, tesis, dan disertasi secara komprehensif, dari

- aspek substansi keilmuan, metodologi penelitian, tata tulis dan tata kalimat dan memastikan terbebas dari plagiasi dengan dibuktikan hasil *originality check*;
6. Persetujuan kelayakan skripsi, tesis, dan disertasi untuk diujikan pada setiap tahapan ujian, dibuktikan dengan tanda tangan asli pembimbing dan persetujuan Ketua Prodi masing-masing;
 7. Skripsi, tesis, dan disertasi yang sudah memenuhi persyaratan akademik dan disahkan oleh tim pembimbing didaftarkan kepada prodi masing-masing untuk dijadwalkan ujian sidang tahap 1;
 8. Sidang skripsi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu seminar proposal dan ujian akhir skripsi;
 9. Sidang tesis sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu seminar proposal, ujian pendahuluan (tertutup), dan ujian akhir (terbuka);
 10. Sidang disertasi sekurang-kurangnya terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu seminar proposal, ujian hasil penelitian, ujian pendahuluan (tertutup), dan ujian akhir (terbuka);
 11. Khusus program sarjana dan magister, sebelum pelaksanaan ujian akhir (terbuka), skripsi/tesis harus sudah terbebas plagiasi (dicek oleh bagian perpustakaan) dan divalidasi oleh prodi dibuktikan tanda tangan prodi;
 12. Khusus program doktoral, sebelum pelaksanaan ujian pendahuluan (tertutup), maka disertasi mahasiswa harus sudah bebas plagiasi (di cek oleh bagian perpustakaan) dan diperiksa oleh prodi serta telah mendapat persetujuan yang dibuktikan dengan tanda tangan prodi.

J. Penggantian Pembimbing Skripsi, Tesis, Disertasi

Tugas pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi dapat dialihkan kepada pembimbing lain jika:

1. Pembimbing sakit keras atau meninggal dunia;
2. Pembimbing mendapat tugas *visiting scholar*, *visiting professor*, *post-doctoral* atau tugas negara dalam waktu lebih dari enam bulan;
3. Pembimbing pindah kerja;
4. Pembimbing tidak melaksanakan tugasnya lebih dari 6 bulan berturut-turut;
5. Pembimbing mengundurkan diri dengan persetujuan prodi;
6. Terjadi perubahan arah penelitian mahasiswa di luar bidang keilmuan pembimbing;
7. Terdapat konflik antara pembimbing dan mahasiswa yang tidak dapat diselesaikan setelah melalui berbagai mediasi;
8. Terdapat alasan lain baik dari pembimbing atau mahasiswa yang dapat diterima oleh prodi;
9. Mekanisme penggantian pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi dilakukan sesuai prosedur yang berlaku di prodi.

K. Perbedaan Pendapat

Jika terjadi perbedaan pendapat antara pembimbing dan mahasiswa, pembimbing harus:

1. Melihat kembali peran dan kewajiban pembimbing berdasarkan kesepakatan bimbingan yang sudah ditandatangani, apakah keputusan terhadap hal yang menjadi konflik merupakan tanggung jawab mahasiswa atau pembimbing;
2. Mengkomunikasikan secara jelas kepada mahasiswa;
3. Memberikan alternatif yang dapat diterima mahasiswa;
4. Jika perbedaan tidak dapat dikomunikasikan lagi, pembimbing harus berinisiatif melakukan mediasi dengan bantuan pihak ketiga, yaitu Ketua Prodi Pascasarjana atau pejabat yang ditunjuk.

Jika terdapat perbedaan di antara pembimbing, hendaknya:

1. Dikomunikasikan antara pembimbing pertama dan pembimbing kedua;
2. Tidak merugikan mahasiswa;
3. Jika proses komunikasi tidak menghasilkan mufakat, baik pembimbing pertama maupun pembimbing kedua dapat mengkomunikasikan masalah tersebut dengan Ketua Prodi.

L. Kesepakatan Bimbingan Skripsi, Tesis, Disertasi

Kesepakatan antara dan mahasiswa selama satu semester tertuang dalam lembar kesepakatan bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi yang memuat:

1. Jadwal pertemuan berkala, sekurang-kurangnya 3 kali dalam sebulan;
 2. Rencana kerja selama penelitian berlangsung;
 3. Mekanisme pemberian respon atau *feedback*, baik dalam hal waktu maupun metodenya (via *e-mail* atau *hard copy*);
 4. Jadwal pengembalian perbaikan setelah mendapatkan *feedback*.
- Lembar Kesepakatan bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi merupakan alat untuk:
1. Memfasilitasi hubungan antara pembimbing dan mahasiswa dalam memastikan perkembangan penulisan skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa;
 2. Memperjelas hak dan kewajiban dari mahasiswa dan pembimbing;
 3. Memberikan pedoman mengenai proses pembimbingan;
 4. Menjaga penelitian agar tetap pada tujuannya;
 5. Memastikan kualitas penelitian sesuai dengan jadwal.

M. Frekuensi Bimbingan

Proses bimbingan mahasiswa harus dilakukan secara berkala. Pertemuan ini hendaknya merupakan sebuah forum interaktif dan konstruktif untuk berdiskusi seputar penelitian skripsi, tesis, dan disertasi.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama antara mahasiswa dan pembimbing merupakan pertemuan yang paling menentukan proses bimbingan yang akan terjadi. Tujuan umum dari pertemuan pertama ini adalah:

- 1) Mengenal kedua belah pihak;
- 2) Mendiskusikan dan membahas topik penelitian;
- 3) Memperjelas hak dan kewajiban pembimbing dan mahasiswa melalui sebuah kesepakatan yang ditandatangani kedua belah pihak.

b. Pertemuan Berkala

Hal-hal yang dilakukan dalam pertemuan berkala:

- 1) Menentukan target-target pencapaian dalam setiap pertemuan;
- 2) Mendiskusikan masalah-masalah terkait dengan penelitian (kurangnya fasilitas dan akses terhadap sumber-sumber referensi, serta masalah yang terjadi di lapangan);
- 3) Memonitor perkembangan proses penelitian.

N. Materi Bimbingan

Materi bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi minimal meliputi:

- a. Latar belakang
- b. Batasan dan rumusan masalah
- c. *Outline* (garis besar) tujuan dan manfaat penelitian
- d. Landasan teoretis (*theoretical framework*) dan kerangka berpikir
- e. Metodologi
- f. Analisis data
- g. Hasil dan pembahasan
- h. Kesimpulan
- i. Referensi

O. Model Interaksi Pembimbing Skripsi, Tesis, Disertasi dan Mahasiswa

Interaksi antara pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi dan mahasiswa dilakukan melalui tatap muka dan dapat dikembangkan komunikasi melalui telepon, sms, wa, email ataupun google classroom (GCR), dan platform online lainnya.

P. Ketidakpuasan Selama Proses Bimbingan

Ketidakpuasan yang terjadi selama proses bimbingan berlangsung antara pembimbing dan mahasiswa bimbingan dapat diselesaikan melalui mekanisme masing-masing prodi.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

A. Penulisan Proposal

Sebelum menyusun naskah proposal mahasiswa perlu mengadakan penelitian pendahuluan (*preliminary research*) terlebih dahulu. Penelitian ini berbentuk pembacaan buku-buku atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik yang diminati, serta observasi lokasi yang akan menjadi objek penelitian. Mahasiswa harus merumuskan dan merancang proposal penelitian (*research proposal*) dengan lengkap, sehingga hal ini dapat meyakinkan diri sendiri dan penguji tentang kesiapan untuk melakukan penelitian skripsi, tesis, dan disertasi. Proposal penulisan skripsi, tesis, dan disertasi sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

1. Judul

Judul skripsi, tesis, dan disertasi hendaknya singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Harus dipertimbangkan juga agar penelitian dari segi substansi dapat dilaksanakan (*feasible*), dan dapat dijangkau dari segi administrasi, logistik dan waktu (*manageable*).

Perlu dibedakan antara tema dan judul. Tema adalah wilayah kajian pada tataran teoretik, misalnya, tema suatu penelitian adalah tentang pengaruh kurikulum terhadap perubahan perilaku peserta didik, sedangkan judulnya mungkin tentang pengaruh suatu kurikulum terhadap sekelompok peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Jadi, tema lebih bersifat umum, sedangkan judul terkait dengan objek tertentu. Perbedaan antara tema dan judul ini penting, karena hal ini akan berpengaruh terhadap arah penelusuran kajian hasil penelitian terdahulu.

2. Latar Belakang Masalah

- a. Ketertarikan seseorang untuk membahas suatu masalah biasanya didorong oleh faktor-faktor subjektif dan objektif. Ketertarikan karena faktor subjektif, misalnya, karena seseorang pernah terlibat dengan masalah itu. Ketertarikan karena faktor objektif biasanya terjadi setelah seseorang memikirkan masalah itu secara sungguh-sungguh dan logis dengan memperhatikan berbagai fakta, data, dan kajian yang ada.
- b. Disarankan agar penulisan latar belakang masalah diawali dengan menampilkan berbagai data atau informasi yang terkait dengan tema penelitian, yang memperlihatkan tema itu berada dalam kesenjangan (*gap*) antara harapan dan kenyataan, sehingga menimbulkan keingintahuan akademik.
- c. Latar belakang masalah dapat pula dimulai dengan memberikan komentar, evaluasi, atau kritik terhadap karya tulis atau hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian. Pemilihan terhadap karya tulis atau hasil penelitian dimaksud harus akurat, otoritatif, dan orisinal. Komentar, evaluasi, atau kritik dimaksud terutama ditujukan untuk memperoleh permasalahan yang belum terjawab atau bahkan tidak disetujui penulis proposal dengan mengemukakan berbagai alasan yang mendukung.
- d. Latar belakang masalah sebaiknya juga mengangkat argumen-argumen tentang objek yang dibahas yang dapat mendorong ke arah kajian yang akan diteliti. Argumen-argumen dimaksud dapat juga berbentuk perdebatan akademik tentang suatu konsep, teori atau hasil penelitian.
- e. Latar belakang masalah harus dilengkapi dengan literatur yang cukup dan penjelasan masalah yang akan diteliti.
- f. Pada alinea akhir di latar belakang masalah perlu ada penegasan bahwa dalam tema yang dibahas itu memang terdapat permasalahan, dan layak diteliti berdasarkan beberapa alasan yang telah dikemukakan.

3. Permasalahan (Identifikasi, Perumusan, dan Pembatasan Masalah)

- a. Identifikasi masalah adalah daftar masalah yang dapat diteliti, yang muncul dari pemaparan latar belakang masalah. Semua masalah yang diidentifikasi ini harus disebutkan, tetapi hanya salah satu dari daftar masalah ini yang akan diambil atau dipilih menjadi masalah penelitian. Identifikasi masalah tidak dalam bentuk kalimat pertanyaan.

- b. Perumusan masalah adalah pernyataan dalam sebuah kalimat mengenai apa sesungguhnya yang hendak diteliti, biasanya dengan menggunakan ungkapan "apakah", "bagaimana", "mengapa", dan juga "sejauh mana" Rumusan masalah itu harus satu, tetapi kemudian dijabarkan secara konseptual ke dalam dua atau tiga pertanyaan untuk tesis, dan tiga atau empat pertanyaan untuk disertasi. Masing-masing pertanyaan ini akan diuraikan analisis dan jawabannya dalam sebuah bab atau subbab.
- c. Masalah yang dirumuskan dalam proposal skripsi, tesis, dan disertasi haruslah layak diteliti berdasarkan hasil kajian literatur dan teori.
- d. Rumusan masalah itu kemudian diberi pembatasan yang disebut pembatasan masalah. Pembatasan masalah bukanlah membatasi identifikasi masalah, melainkan membatasi rumusan masalah agar tegas fokusnya. Pembatasan masalah dilakukan dengan tiga cara, yaitu: (1) pembatasan tema untuk memperjelas konsep, misalnya penjelasan bahwa yang dimaksud kurikulum disini adalah kurikulum terbaru sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumen resmi; (2) pembatasan waktu, misalnya penjelasan bahwa periode yang dicakup oleh penelitian ini hanya empat tahun; dan (3) pembatasan tempat, misalnya penjelasan bahwa penelitian ini hanya akan menjangkau sekolah-sekolah yang ada di Jawa Barat. Jika tema penelitian itu merupakan pemikiran, maka pembatasannya dapat berupa penyebutan tokoh atau lembaga yang mengungkapkan pemikiran itu.
- e. Pembatasan masalah itu pada satu sisi sesungguhnya adalah operasionalisasi konsep, karena menunjukkan variabel apa saja yang menjadi fokus suatu penelitian. Dengan demikian, suatu uraian pembatasan masalah dapat pula dilengkapi dengan hipotesis, jika penelitian itu hendak membuktikan hipotesis tertentu, terutama dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, terutama tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Fungsi hipotesis adalah untuk menguji teori dan mendorong munculnya teori baru. Rumusan hipotesis juga dapat disebutkan dalam uraian tentang metode analisis dalam penelitian. Perlu ditambahkan bahwa dalam tradisi penelitian *grounded hypothesis* tidak dirumuskan sebelum penelitian dilakukan, melainkan dibangun setelah pengumpulan dan analisis data.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebuah pernyataan mengenai hasil yang akan dicapai dalam penelitian, yang disinkronkan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas. Sebagaimana rumusan masalah, tujuan penelitian sesungguhnya juga hanya satu, tetapi dapat dijabarkan kedalam beberapa sub-tujuan (tujuan khusus). Narasi dalam tujuan ini biasanya menggunakan kata kerja operasional, seperti untuk memahami, membuktikan, merumuskan teori/model, bergantung pada jenis penelitian yang dilaksanakan.

5. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

Signifikansi penelitian adalah arti penting penelitian, terutama dalam konteks teori. Dengan pemahaman pemetaan dan lacuna (ruang kosong) penelitian, signifikansi penelitian dapat ditunjukkan dengan menyebutkan sumbangsih hasil penelitian itu dalam membangun teori di bidang ilmu pengetahuan bersangkutan. Ini biasanya disebut dengan "*contribution to knowledge*." Selain pada tataran teoretik, penyusun proposal juga hendaknya dapat menjelaskan manfaat atau kegunaan praktis dari hasil penelitiannya nanti, misalnya untuk menjadi bahan kebijakan pemerintah di bidang pemeliharaan kerukunan umat beragama atau untuk menawarkan alat ukur baru bagi perbankan. Syariah dalam mengevaluasi kinerjanya atau tingkat Syariah *compliance*-nya.

6. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dipahami sama dengan tinjauan pustaka, telaah kepustakaan atau kajian pustaka atau istilah lain yang sama maksudnya. Oleh karena itu, penulis proposal hendaknya menguraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan menguraikan teori, konsep, temuan dan bahan penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian terdahulu ini akan

menjadi titik tolak atau pijakan untuk melakukan penelitian yang diusulkan, sehingga jelas distingsi studi yang akan dilakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Dalam konteks ini penulis proposal perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat ringkasan tentang isi yang diuraikan dalam literatur dan penelitian yang terdahulu.
- b. Membandingkan dan mengkontraskan temuan para peneliti dan penulis buku/jurnal terhadap permasalahan yang hendak diteliti.
- c. Melakukan pengelompokan (kategorisasi) berbagai pendapat
- d. yang memiliki kemiripan.
- e. Melakukan kritik dan evaluasi terhadap teori, argumen, metodologi dan pendekatan yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya.
- f. Melakukan sintesis terhadap berbagai kajian baik yang saling menguatkan maupun bertentangan.
- g. Menjelaskan posisi penelitian yang akan dilaksanakan dengan literatur dan penelitian terdahulu.

Tujuan adanya penelitian terdahulu yang relevan atau kajian pustaka ini adalah

- a. Untuk memetakan hal-hal yang telah diteliti sampai saat ini Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi 2023 yang terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Ini biasanya disebut dengan *the state of affairs* dari masalah yang bersangkutan.
- b. Untuk memetakan hal-hal yang belum diteliti terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Ini biasanya disebut dengan lacuna atau ruang kosong.
- c. Untuk memastikan posisi permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian yang akan dilakukan semestinya mengambil salah satu masalah dari wilayah lacuna itu, sehingga jelas nantinya kontribusi penelitian itu terhadap ilmu pengetahuan.
- d. Untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.
- e. Untuk menghindari duplikasi dengan penelitian yang sudah ada.
- f. Untuk memastikan penggunaan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, yang berbeda dengan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu, jika tema penelitian itu memiliki kesamaan. Penyebutan penelitian terdahulu yang relevan disusun menurut urutan tahun publikasi penelitian-penelitian itu

7. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup tiga hal, yaitu bentuk penelitian, pengorganisasian data, dan analisis data. Bentuk penelitian dilihat dari perspektif sumber data penelitian, dibedakan menjadi penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Bentuk penelitian dilihat dari perspektif analisinya, dibedakan menjadi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Bentuk penelitian dilihat dari perseptif tujuan penyelenggaraan penelitian dibedakan menjadi: (1) penelitian eksploratif, yakni penelitian yang dilakukan untuk menggali suatu gejala baru atau gejala yang selama ini belum pernah diketahui, (2) penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang suatu gejala, (3) penelitian eksplanatori, yakni penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang hubungan (sebab akibat) antara suatu kejadian/gejala dengan kejadian/gejala lainnya, dan (4) penelitian eksperimen, yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

Dalam kajian Islam, jenis penelitian dapat juga dibedakan ke dalam dua jenis, yakni penelitian normatif dan penelitian empiris. Penelitian normatif adalah penelitian terhadap objek kajian yang berbentuk ajaran-ajaran Islam baik yang berbentuk sumber ajaran Islam (Alqur'an dan Hadis), maupun hasil pemikiran (ijtihad) para ulama/intelektual Muslim, seperti ilmu kalam, filsafat Islam, ilmu tasawuf, ilmu fikih, ilmu akhlak dan lain sebagainya. Metode penelitian yang digunakan dalam objek kajian tersebut adalah metode kajian yang selama ini diakui dalam tradisi keilmuan Islam, yakni *ulum Alqur'an*, *ulum al-Hadis*, *usul al-fiqh*, dan lain sebagainya. Penelitian empiris dalam kajian Islam adalah penelitian terhadap fenomena masyarakat, kelembagaan, agensi, perilaku dan seni-budaya termasuk implementasi jalan normatif Islam.

Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh dari buku, dokumen, dan artefak dalam penelitian kepustakaan; di samping melalui survei, kuesioner, interview (wawancara), dan observasi dalam hal penelitian lapangan. Pengorganisasian data meliputi pengumpulan dan pengolahan data. Dalam pengumpulan data

diperlukan instrumen penelitian dalam bentuk pedoman wawancara, angket, checklist, dan alat ukur yang hendak digunakan (satuan metric, skala Likert, dan lain-lain). Sedangkan pengolahan data meliputi kegiatan seperti memindahkan hasil angket ke dalam *coding* data sheet, memindahkan hasil bacaan dari kartu-kartu terpisah ke dalam system disket terintegrasi, pemisahan hasil data primer dan sekunder, dan lain-lain.

Metode analisis data meliputi pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis (jika ada), yang mencakup penjelasan tentang pendekatan yang digunakan dan cara menganalisis data yang akan dilakukan. Pendekatan merupakan penggunaan suatu cabang ilmu sebagai suatu perspektif dalam suatu penelitian di luar bidang ilmu yang dibahas, misalnya penggunaan pendekatan sejarah, psikologi, sosiologi, antropologi dan sebagainya dalam pengkajian Islam. Pendekatan juga dapat berarti penggunaan suatu teori atau persepektif, seperti teori konflik atau teori konsensus. Pendekatan juga terkait penggunaan sumber data dan metode analisisnya, yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, atau campuran keduanya. Fungsi pendekatan penelitian adalah untuk menjelaskan sudut pandang, sehingga memudahkan peneliti dalam menjelaskan proses dan menjawab asumsi atau hipotesis penelitian yang dibangun dengan berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan.

Di dalam analisis ini juga dapat digunakan satu atau beberapa teori baik yang merupakan bagian dari ilmu-ilmu Islam maupun ilmu-ilmu sosial dan humaniora, atau ilmu keulaman misalnya teori sumber hukum Islam, teori penafsiran Alqur'an, teori fungsional, teori konflik, teori linguistik, dan sebagainya.

Adapun cara menganalisis data pada dasarnya terdiri atas beberapa kemungkinan, yaitu:

- a. Mendeskripsikan objek penelitian secara unik dengan menyebutkan sifat-sifatnya, seperti dalam penelitian ilmu-ilmu budaya
- b. Memilah dan mengelompokkan data, sehingga dapat dibangun sebuah tipologi atau kategorisasi
- c. Membandingkan data yang satu dengan lainnya untuk mencari persamaan dan perbedaannya untuk kemudian membangun pemahaman yang menyeluruh
- d. Menghubungkan antardua atau beberapa variabel, yang biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat pula dilakukan dalam penelitian kualitatif.
- e. Perlu ditegaskan pula bahwa analisis data berbeda dengan penafsiran data. Analisis data adalah cara pembacaan data dengan tiga cara tersebut di atas, sedangkan penafsiran data adalah komentar peneliti atas hasil analisis itu. Jadi, penafsiran data adalah kegiatan setelah analisis data.

8. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah rancangan urutan penyajian laporan penelitian. Sistematika pembahasan tidak hanya berupa daftar isi buku yang dikalimatkan, melainkan juga penjelasan tentang pentingnya judul-judul bab dan sub-babnya serta urut-urutannya. Perlu dijelaskan alasan suatu bab itu harus dibahas beserta urutan-urutannya. Secara umum, urut-urutan bab itu dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Bab I berisi Pendahuluan, Bab Pendahuluan pada hakekatnya adalah bab pertanggungjawaban metodologis, sehingga isinya kurang lebih sama dengan proposal penelitian. Perbedaannya ialah proposal penelitian bersifat rencana, sedangkan Bab Pendahuluan bersifat laporan pelaksanaan rencana itu. Misalnya dalam proposal penelitian direncanakan wawancara dengan lima orang tokoh agama, tetapi terlaksana hanya dengan empat orang.
- b. Bab II berisi Uraian tentang Kerangka Teori yang berisi perdebatan akademik sesuai dengan tema skripsi, tesis, dan disertasi.
- c. Bab III adalah deskripsi singkat mengenai objek yang diteliti. Terdapat tradisi yang menggunakan Bab III untuk menguraikan metodologi, biasanya dalam penelitian kuantitatif. Tradisi dikembangkan di UIN Jakarta ialah bahwa uraian tentang metodologi itu cukup dituliskan singkat saja, dua atau tiga halaman, sehingga tidak memerlukan satu bab tersendiri, melaikan cukup diuraikan menjadi bagian dari Bab Pendahuluan. Adapun Bab III khusus untuk deskripsi singkat objek penelitian.

- d. Bab IV, Bab V dan seterusnya adalah bab-bab yang berisi uraian inti yang bersifat analisis. Bab-bab inti mencerminkan uraian terkait pertanyaan-pertanyaan pokok penelitian yang disebut dalam Bab Pendahuluan. Bab inti tidak boleh hanya terdiri atas satu bab, karena kalau demikian maka bab ini akan sama bunyinya dengan judul skripsi, tesis atau judul disertasi. Setidaknya Bab inti harus terdiri atas dua bab, sehingga judul-judul bab inti pasti berbeda dengan buniy judul skripsi, tesis, dan disertasi karena harus menjabarkannya. Bab-bab inti dapat juga disusun dan diurutkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai penjabaran perumusan masalah, sebagaimana disebutkan dalam Bab Pendahuluan. Dalam salah satu bab atau subbab terakhir dari bagian ini peneliti dapat mengemukakan pengembangan dalam bentuk konsep ideal tentang tema yang dibahas.
- e. Bab Akhir berisi kesimpulan dan saran atau implikasi penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban rumusan dan tujuan penelitian. Adapun saran terdiri atas dua bagian yaitu saran akademik (teoretis) dan saran praktis. Saran teoretis menunjukkan wilayah penelitian yang perlu dikembangkan atau diteliti lagi setelah penelitian ini, sedangkan saran praktis berupa pernyataan tentang kemungkinan penggunaan hasil penelitian ini untuk diterapkan dalam bidang-bidang tertentu kehidupan masyarakat. Adapun implikasi penelitian merupakan akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil penelitian yang dilakukan, baik dalam konteks akademis (teoretis) maupun praktis.

9. Daftar Pustaka

Di dalam bagian ini dicantumkan referensi, literatur, unduhan dari internet yang sudah dijadikan sumber dalam penyusunan proposal penelitian dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan skripsi, tesis, dan disertasi yang akan dilakukan. Dalam konteks ini penulis proposal hendaknya banyak mengutip jurnal sebagai referensi, karena jurnal banyak memuat informasi atau kajian yang mutakhir (*up to date*). Jumlah referensi untuk skripsi adalah 20 buku/jurnal, tesis adalah 40 buku/jurnal, sedangkan untuk disertasi adalah 60 buku/jurnal.

10. Jadwal Penelitian

Dalam proposal perlu dicantumkan jadwal penelitian, termasuk jadwal penulisan laporan penelitian skripsi, tesis, dan disertasi, sejak dari penunjukan pembimbing sampai penyelesaian naskah akhir yang siap diujikan.

11. Lampiran

Proposal skripsi, tesis, dan disertasi dilengkapi dengan banyak lampiran yang mendukung misalnya bukti adanya penelitian pendahuluan, rancangan wawancara, rancangan kuesioner, dan lainnya yang akan dijadikan acuan penelitian.

B. Sistematika Penulisan Skripsi/Tesis dan Disertasi

Terdapat tiga bagian penting dalam sistematika penulisan skripsi, tesis dan disertasi, yakni bagian awal, tengah dan akhir

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

- a. Cover luar;
- b. Cover dalam;
- c. Kata pengantar/ucapan terima kasih;
- d. Pernyataan bebas plagiarisme;
- e. Lembar pengecekan plagiarisme;
- f. Persetujuan pembimbing dan penguji;
- g. Abstrak Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris;
- h. Pedoman Transliterasi (dari aksara Arab ke aksara Latin);
- i. Daftar Isi;
- j. Daftar Tabel, Daftar Singkatan atau lainnya (jika ada);
- k. Daftar Pustaka;
- l. Lampiran (jika ada);

- m. Glosarium;
- n. Indeks;
- o. Biodata/*Curriculum Vitae* Penulis;
- p. Lampiran hasil notula, cek plagiarisme dan berita acara ujian-ujian (proposal Komprehensif, Seminar Hasil, dan Pendahuluan)

Secara keseluruhan, bagian awal ini diberi nomor angka Romawi kecil (yakni: i, ii, iii, dan seterusnya) sebagai penanda halaman. Penjelasan dari tiap bagian dari bagian awal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Cover

Cover terdiri atas dua bagian, yakni sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar berbentuk *soft cover* dengan gambar yang sesuai dengan tema tesis atau disertasi. Adapun halaman sampul Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi 2023 dalam, berisi teks yang sama dengan yang tertera pada halaman sampul luar tetapi ditulis di atas kertas biasa. Teks halaman sampul luar dan sampul dalam tersebut terdiri atas tujuh bagian sebagai berikut:

- 1) Judul;
- 2) Keterangan tujuan penyusunan;
- 3) Logo universitas yang standar (terlampir);
- 4) Nama penulis;
- 5) Nomor induk mahasiswa;
- 6) Nama jurusan atau program studi, fakultas, dan universitas;
- 7) Tahun penyelesaian (hijriah dan masehi).

Huruf yang digunakan untuk bagian lembar sampul ini adalah Times New Roman, dengan ukuran yang dianjurkan adalah 14 untuk judul, 12 untuk nama penulis, nomor induk mahasiswa, program studi, fakultas, universitas dan tahun penyelesaian skripsi, tesis dan disertasi, serta ukuran 12 untuk bagian "keterangan tujuan penulisan." Semua teks tersebut disusun secara simetris tengah (*centered*). Cover dilengkapi dengan teks punggung, yang berisi beberapa hal sebagai berikut: Nama penulis, nomor mahasiswa, judul karya, singkatan nama fakultas dan universitas, serta tahun ujian.

b. Halaman Judul

Komponen teks pada bagian lembar judul ini sama persis dengan komponen teks pada lembar sampul; yang membedakannya hanya jenis kertasnya. Lembar judul dihitung sebagai halaman Romawi pertama dari bagian awal karya, dengan nomor "i", meski nomor halaman tidak perlu dicantumkan.

c. Pernyataan Bebas Plagiarisme

Lembar ini berisi pernyataan dari penulis tentang keaslian karyanya, dan kesiapan untuk memberikan pertanggungjawaban jika ditemukan unsur penjiplakan. Lembar pernyataan dibubuh tanda tangan penulis dan bermaterai Rp. 10,000.- Kata "Lembar Pernyataan" ditulis tebal (*bold*) dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

d. Lembar Persetujuan Pembimbing dan Penguji

Lembar persetujuan pembimbing merupakan bukti bahwa pembimbing menyetujui draf tulisan yang diajukan. Teks lembar ini terdiri dari judul karya, keterangan, nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan dibubuh tanda tangan pembimbing. Halaman persetujuan pembimbing merupakan prasyarat, sebelum draft tulisan diujikan.

e. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan pernyataan draf tulisan telah diujikan di depan sidang penguji dan diperbaiki sesuai dengan saran anggota penguji. Oleh karena itu, selain mencantumkan tanggal berlangsungnya ujian, halaman pengesahan ini juga dibubuh tanda tangan tim penguji. Dengan ditandatanganinya lembar pengesahan ini berarti tim penguji telah mengetahui dan menyetujui versi draft akhir tulisan. Halaman pengesahan ini merupakan prasyarat agar ijazah dan transkrip nilai yang asli dapat diberikan kepada penulis. Frasa "Pengesahan Ujian" ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah.

f. Halaman Pedoman Transliterasi

Transliterasi digunakan dalam penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ini secara konsisten sesuai dengan pedoman yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (terlampir). Variasi

hanya boleh dilakukan apabila harus merujuk kepada pedoman transliterasi yang lazim digunakan secara internasional seperti *Encyclopedia of Islam* E.J Brill dan *IJMES (International Journal of Middle Eastern Studies)*

a. Abstrak

Abstrak ditulis minimal dalam 2 bahasa (Indonesia, Inggris dan atau Arab) dengan jumlah kata antara 250 sampai 300 kata, hanya dalam satu halaman. Abstrak terdiri dari permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, dan temuan-temuan penting hasil penelitian. Abstrak diikuti oleh kata kunci yang berjumlah 4-5 kata, dan setiap huruf awal pada setiap kata kunci menggunakan huruf kapital. Kata "abstrak" ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Nama lengkap penulis diketik dengan huruf kapital dua spasi di bawah judul dan dimulai dari sisi kiri, kemudian disusul judul penelitian. Huruf pertama setiap kata pada judul diketik dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata sambung.

b. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi, tesis dan disertasi secara langsung. Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat karya tulisnya, karena hal tersebut biasa dalam sebuah studi objektif. Kata Pengantar dapat ditujukan kepada civitas academica (Rektor, Dekan/Direktur, Ketua Program Studi, dan Sekretaris Program Studi), dosen pembimbing, dosen pengaji, pihak instansi/lembaga/organisasi/perusahaan tempat melakukan penelitian, teman sejawat, dan atau keluarga. Kata "Kata Pengantar" ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

c. Daftar Tabel

Jika dalam sebuah skripsi, tesis, dan disertasi terdapat lebih dari lima buah tabel, perlu dibuatkan daftar tabel tersendiri beserta nomor tabel dan nomor halamannya. Kata-kata "daftar tabel" ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah bagian atas, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Selanjutnya judul-judul tabel dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya. Perlu ditegaskan bahwa setiap tabel harus memiliki nomor dan judul yang menggambarkan isinya.

d. Daftar Gambar

Jika dalam sebuah tesis atau disertasi terdapat lebih dari lima buah ilustrasi seperti diagram, grafik, gambar, dan sebagainya, diperlukan daftar ilustrasi tersendiri. Cara penyusunannya sama dengan tabel. Kata-kata "daftar ilustrasi" ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Perlu diingat bahwa setiap gambar, sebagaimana tabel, harus memiliki nomor dan judul.

e. Daftar Istilah

Dalam beberapa bidang keilmuan tertentu, tidak menutup kemungkinan adanya istilah-istilah teknis yang hanya diketahui kalangan tertentu yang akrab dengan bidang keilmuan tersebut. Mengingat hasil sebuah penelitian diharapkan dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas, maka diperlukan sebuah daftar istilah yang berisi definisi dan penjelasan atas beberapa istilah teknis. Kata kata "daftar istilah" ditulis dengan huruf kapital tebal dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan 21 ke bawah.

2. Bagian Tengah

Bagian tengah ini merupakan inti dari skripsi, tesis, dan disertasi, yang terdiri atas bab pendahuluan, bab-bab bahasan, dan bab penutup. Di banyak universitas, sebagaimana telah disinggung sebagiannya di depan, bentuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi disusun seperti bentuk penulisan laporan penelitian pada umumnya, yang meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka atau landasan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran. Dengan

demikian, semua bab dalam semua skripsi, tesis, dan disertasi menjadi sama. Namun, dalam tradisi penulisan skripsi, tesis, dan disertasi di UIN Jakarta, sistematika penulisan bab-bab skripsi, tesis, dan disertasi disusun sebagaimana bab-bab dalam buku ilmiah, yang judul bab-babnya berbeda antara satu skripsi, tesis, dan disertasi dan lainnya. Di bawah ini adalah contoh sistematika skripsi, tesis, dan disertasi, yang sebagiannya sudah diuraikan dalam pedoman penulisan proposal penelitian di atas. Jumlah bab dalam skripsi/tesis dan minimal lima (5) bab, termasuk bab pendahuluan dan penutup, sedangkan dalam disertasi minimal enam (6) bab, termasuk bab pendahuluan dan penutup.

a. BAB I. PENDAHULUAN

1) Kualitatif

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Fokus Penelitian
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Tinjauan Penelitian Terdahulu (opsional)

2) Kuantitatif

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah (opsional)
3. Batasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian

Uraian dalam Bab Pendahuluan ini merupakan penyempurnaan uraian dalam proposal penelitian, terutama dalam hal metode penelitian, yang perlu diuraikan secara lebih detail.

b. BAB II. LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan konsep, teori, dan kajian pustaka sesuai dengan tema skripsi, tesis, dan disertasi. Teori yang diuraikan disini adalah teori yang nantinya hendak digunakan sebagai rujukan dalam menganalisis data. Dengan demikian bab ini tidak sekadar berisi definisi-definisi, meskipun hal itu memang diperlukan juga.

c. BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Kualitatif

Bab ini merupakan deskripsi mengenai paradigma, pendekatan, dan metode penelitian. Deskripsikan pula subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

B. Kuantitatif

Bab ini membahas tentang subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, definisi operasional variabel, dan prosedur penelitian (opsional),

d. BAB IV, V, dst (URAIAN INTI)

Bab-bab ini berisi uraian gambaran umum objek penelitian, temuan hasil penelitian, dan pembahasan. Penyajian data dan analisisnya, yang mencerminkan upaya menjawab secara rinci pertanyaan-pertanyaan pokok penelitian yang disebut dalam Bab Pendahuluan. Untuk tesis dan disertasi, bab inti tidak boleh hanya terdiri atas satu bab. Setidaknya Bab inti harus terdiri atas dua bab untuk tesis dan tiga bab untuk disertasi.

e. BAB VI (VII). PENUTUP

Bab Penutup ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah, meliputi rumusan masalah (pertanyaan mayor) maupun sub-rumusan masalah (pertanyaan minor). Hasil atau temuan penelitian ini kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian serupa yang dilakukan peneliti lain. Di samping itu, dalam kesimpulan ini juga disertai refleksi dan/atau implikasi penelitian. Refleksi merupakan pernyataan atau pendapat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan penelitian, yang berupa kontribusi teoretis yang menguatkan, meluaskan, merevisi, ataupun memperbarui temuan sebelumnya atau teori yang ada. Adapun implikasi merupakan akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil penelitian yang dilakukan, baik dalam konteks akademis (teoretis) maupun praktis. Saran atau rekomendasi dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti yang ditujukan ke pihak lain, yang terdiri atas dua bagian, yaitu saran teoretis dan saran praktis. Saran teoretis menunjukkan wilayah penelitian yang perlu dikembangkan atau diteliti lagi setelah penelitian ini, sedangkan saran praktis berupa pernyataan tentang kemungkinan penggunaan hasil penelitian ini untuk diterapkan dalam bidang-bidang tertentu dalam kehidupan masyarakat.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, indeks, lampiran terkait isi skripsi, tesis, dan disertasi, pengecekan plagiarisme, fotokopi SK Dekan/Direktur/Kaprodi tentang Pembimbing, fotokopi tanda lulus ujian-ujian proposal, komprehensif, seminar hasil, ujian pendahuluan, serta lampiran-lampiran lainnya dan daftar riwayat hidup.

BAB IV BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

Pada dasarnya bahasa yang dipergunakan dalam penulisan skripsi, tesis, dan disertasi adalah bahasa Indonesia. Hanya saja, mahasiswa diperbolehkan menulis dengan bahasa Arab atau Inggris. Dalam konsentrasi atau program-program tertentu penulisan dengan bahasa Arab atau Inggris ini bahkan menjadi keharusan.

Skripsi, tesis, dan disertasi ditulis dengan tata bahasa yang benar. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa antara lain:

1. Ketepatan penggunaan kata, istilah, kalimat, frasa dan klausa.
2. Ketepatan penggunaan logika.
3. Perbedaan antara fakta dan opini, serta antara deskripsi dan analisis.
4. Ketepatan penggunaan gaya bahasa tulis, bukan gaya bahasa lisan.
5. Ketepatan penggunaan gaya penulisan karya ilmiah (bukan karya populer).
6. Ketepatan penggunaan tanda baca dan pemenggalan kalimat/ alinea, dan
7. Ketepatan penulisan kutipan (*footnote*, *bodynote*, atau *endnote*).
8. Penggunaan kalimat yang padat isi, bukan kalimat-kalimat yang bertele-tele atau berulang-ulang.

Sedangkan hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan skripsi, tesis, dan disertasi adalah:

1. Penggunaan kalimat yang tidak memiliki subjek atau predikat,
2. Penggunaan kalimat bermakna ganda atau tumpang-tindih,
3. Penggunaan argumentasi (logika) yang tidak benar,
4. Keterangan kalimat yang diletakkan secara tidak tepat,
5. Uraian yang tidak obyektif dan tidak kritis.
6. Sebaiknya dihindari penggunaan kata “penulis” untuk penulis disertasi, tetapi gunakan kalimat pasif.

B. Teknis Penulisan

Teknik penulisan dalam pedoman ini menggunakan model APA (*American Psychology Association*), Turabian, MLA (Modern Language Association) atau model lain sesuai dengan bidang keilmuan. Model-model tersebut merupakan sistem sitasi yang banyak digunakan dalam penulisan artikel ilmiah baik makalah, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi. Model lain yang lazim digunakan secara internasional seperti The Chicago Manual juga perlu dikuasai.

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Jenis kertas yang digunakan untuk menulis skripsi, tesis, dan disertasi ini adalah kertas ukuran B5 80 gram, dicetak bolak-balik (*both size*).

2. Jenis dan Ukuran Huruf

Untuk huruf Latin, font yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran 12 jarak 1 (satu) spasi. Adapun skripsi, tesis dan disertasi yang ditulis dalam bahasa Arab, font yang digunakan adalah Sakkal Majalla dengan ukuran 16 dengan jarak 1 (satu) spasi. Huruf tebal (**bold**) hanya dipergunakan untuk judul bab dan subbab (dengan penomoran A, B, C, dan seterusnya untuk huruf Latin, sedangkan Arab mengikuti penomoran ﷺ، ﴿، ﴾، ﴿، ﴿، ﴿ dan seterusnya) yang terdapat di bagian tengah, sedangkan huruf miring (*italic*) hanya digunakan untuk judul buku/jurnal/media dan kata-kata bahasa asing.

3. Margin

- a. Skripsi, tesis, dan disertasi dijilid dua muka (bolak-balik), dengan halaman pertama per bab berada pada halaman muka (halaman menggunakan huruf Latin, dan 2,5 cm pada tepi kanan (*right margin*) bagi karya yang ganjil;
- b. Skripsi, tesis, dan disertasi diketik satu spasi (*single space*). Batas pinggir kertas (*margin*) yang harus dikosongkan adalah 2,5 cm pada tepi kiri (*left margin*) bagi karya yang menggunakan huruf Arab;
- c. Tepi sebelah atas (*top margin*) dan tepi sebelah bawah (*bottom margin*) yang harus dikosongkan masing-masing adalah 2,5 cm, untuk tulisan yang menggunakan huruf Latin maupun huruf Arab;
- d. Pada setiap alinea (paragraf) baru, ketikan dimulai menjorok (*tabling*) 1 cm dari garis margin.

4. Penulisan dan Pemenggalan Kata

- a. Bilangan bernama, seperti Rp. 50,00.- pukul 12.00, tidak boleh dipenggal, tetapi apabila nama itu ditulis sesudah nama bilangan dan bukan singkatan, pemenggalan boleh dilakukan, seperti 10 kilometer, 15.000 rupiah, dan sebagainya;
- b. Inisial nama orang tidak boleh dipisahkan dari nama keseluruhan (lengkap), seperti: R.A. [dipisah dari] Kartini, H.A. [dipisah dari] Salim;
- c. Dalam tulisan Arab tidak dibenarkan adanya pemenggalan kata, termasuk kata ganti yang berhubungan dengan kata yang bersangkutan;
- d. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu atau dua angka hendaknya ditulis penuh dengan huruf tidak boleh ditulis dengan angka, sedangkan bilangan lebih dari dua angka ditulis dengan angka tidak ditulis dengan huruf. Contoh: "Rata-rata penduduk Indonesia makan tiga kali sehari," "Jarak Jakarta- Cirebon sejauh 300 kilometer dapat ditempuh dalam waktu lima jam;"
- e. Persen, tanggal, jumlah uang, nomor rumah, nomor telepon, pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan harus ditulis dengan angka. Contoh: 10%, 26 Desember 2007, Rp10.000, Jalan Jeruk nomor 5, telepon 7401925, 0,08, 7 km;
- f. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu, susunan kalimat harus dirubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf;
- g. Judul buku, nama majalah, koran, jurnal, dan kata asing termasuk kata yang berasal dari daerah yang bukan merupakan kata baku dalam bahasa Indonesia, diketik miring (*italics*), sementara nama-nama asing, seperti nama lembaga, tidak diketik miring. Contoh: World Health Organization, Râbitah al-'Alam al-Islâmî. Penulisan istilah asing hendaknya disertai dengan terjemahannya atau diberikan artinya dalam bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi, tesis, dan disertasi (Indonesia, Arab, Inggris).

5. Sistem Penomoran

- a. Nomor halaman Bagian Awal pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, berupa angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, iv, dan seterusnya, dimulai dari halaman Kata Pengantar dan diletakkan di tengah bagian bawah (*bottom-center*) halaman tersebut. Pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, angka Romawi kecil diganti dengan abjad Arab, seperti .أ ، ب ، ج dan seterusnya;
 - b. Pada Bagian Tengah dan Bagian Akhir, dimulai dari Bab Pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa 1, 2, 3 dan seterusnya ditulis pada sudut bawah (*odd and even*) untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, dan angka Arab (٣ ، ٢ ، ١) untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, kecuali pada halaman judul Bab PENDAHULUAN (BAB I), bab-bab selanjutnya, dan DAFTAR PUSTAKA, maka nomor pada halaman-halaman judul bab tersebut ditempatkan di tengah bagian bawah (*bottom-center*). Semua nomor halaman tidak diberi tanda titik.
 - c. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi besar, seperti BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya, diletakkan di tengah (*center*) di atas judul bab untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin. Untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, bab itu ditulis penuh dengan huruf Arab, seperti .الباب الأول. Penomoran selanjutnya, yaitu nomor sub-bab, sub-sub bab, dan seterusnya digunakan kombinasi angka dan huruf Latin.
 - d. Dengan demikian, untuk skripsi, tesis dan disertasi yang menggunakan huruf Latin sistem penomorannya adalah sebagai berikut: angka Romawi besar untuk nomor bab, huruf kapital Latin (A, B, C, D) untuk sub-bab, angka Arab (1. 2. 3.) dan abjad (a. b. c.) untuk sub-sub bab, dan seterusnya. Lihat contoh di bawah ini:

I, II, III, IV

A., B., C., D.

1., 2., 3., 4.

a., b., c., d.

1), 2), 3), 4)

a), b), c), d)

1), (2), (3), (4)

e. Nomor pada catatan kaki dimulai dari angka 1 pada setiap bab baru; dan oleh karenanya,

Penyajian Tabel dan Gambar
Penyajian tabel dan gambar dimaksudkan untuk menyederhanakan penyajian data dan informasi.

memudahkan pemain

Penyajian tabel memudahkan pemahaman pembaca terhadap informasi yang bersifat kuantitatif, sehingga pembaca dapat menginterpretasikan (menafsirkan) data secara lebih cepat, juga dalam menemukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Cara penyajian penyajian tabel adalah sebagai berikut:

penulisan penyajian tabel adalah sebagai berikut:

Semua tabel diberi nomor urut dengan angka Arab, seperti:, 2, 3. Setiap tabel diberi judul yang menggambarkan isinya dan ditempatkan di atas tabel dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung dan kata depan. Tabel tidak menggunakan garis tegak (vertikal, kolom), tetapi menggunakan garis datar (horizontal, lajur). Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama penulis atau lembaga yang mempublikasi, tahun publikasi dan nomor halaman di bawah tabel. Jika suatu tabel sangat pendek (kurang dari dua lajur) disarankan sebaiknya tabel diintegrasikan dengan teks. Ukuran setiap tabel tidak boleh lebih dari satu halaman. Dua buah tabel tidak boleh diletakkan berturut-turut, tanpa diselingi text (kalimat) di antara keduanya.

Sebuah tabel tidak boleh dipotong dan diletakkan pada dua halaman berbeda. Tabel yang disajikan harus diberi interpretasi dalam teks mengenai pola atau kecenderungan yang terlihat pada data. Disarankan agar ketika suatu teks menunjuk ke suatu tabel, janganlah menggunakan kata-kata “seperti terlihat pada tabel di bawah ini”, karena dapat mempersulit peletakan tabel, tetapi tunjuklah nomor tabelnya saja. Penyajian gambar Pengertian gambar meliputi foto, qrafik, diagram, baqan, peta, chart, dan qambar lainnya. Penyajian qambar ini

dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman dan untuk menarik perhatian pembaca. Cara penulisan gambar adalah sebagai berikut:

1. Semua gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, seperti: 1, 2, 3.
2. Judul gambar ditempatkan di atas gambar dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung dan kata depan.
3. Gambar harus dibuat sederhana tetapi jelas sehingga mudah dipahami meskipun tanpa penjelasan (narasi).
4. Gambar yang disajikan harus diberi penjelasan atau interpretasi.
5. Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman lampiran.
6. Semua ketentuan tentang tabel, berlaku untuk gambar. Penyajian gambar harus dilakukan secara selektif, karena terlalu banyak gambar akan mengurangi nilai sebuah karya ilmiah.

7. Pengutipan

Kutipan adalah cara pengambilan informasi, data, pendapat atau rumusan yang telah didokumentasikan atau dipublikasikan ke dalam sebuah karya ilmiah (skripsi/jurnal/tesis/disertasi). Format penulisan yang dipakai dalam kutipan harus mengikuti sistem yang sama untuk penulisan referensinya. Terdapat dua jenis kutipan: kutipan tidak langsung dan kutipan langsung.

a. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, kemudian diakhiri dengan penulisan catatan kaki. Contoh:

Abdillah melacak kesadaran Islam tentang lingkungan dalam Alqur'an..., atau Pada tahun 2015, Abdillah melacak kesadaran Islam tentang lingkungan dalam Alqur'an...

Kutipan dapat dilakukan dengan tidak menyebut nama penulis di dalam kalimat, tapi dicantumkan dalam catatan kaki seperti:

"Di Indonesia kesadaran akan pentingnya pelestarian alam disadari tidak hanya oleh birokrat dan sarjana umum tapi juga oleh sarjana agama." Kutipan ini diakhiri dengan pencantuman catatan kaki.

b. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kalimat orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung ada dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

1) Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang dari lima baris. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan. Contoh: Colin Robson mengingatkan kepada peneliti untuk memiliki catatan proses penelitian, karena (catatan) merupakan "certainly invaluable as it helps to keep in one place details of appointments and meeting, what data were actually collected, where, when, etc." Kutipan langsung pendek ditempatkan di dalam body text dan diakhiri dengan catatan kaki.

2) Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang dapat dilakukan ketika penulis mengutip sumber tulisan lain lebih dari empat baris. Kutipan langsung panjang dituliskan dalam paragraf tersendiri di bawahnya dengan posisi menjorok dan dengan font lebih kecil dari font tulisan *body text*, dengan jarak 1 cm dari margin kiri dan tetap dalam jarak 1 spasi. Contoh: Apabila seseorang memulai suatu penelitian, Colin Robson (2004, terbit pertama tahun 1993) mengingatkan untuk hati-hati dan mempertimbangkan beberapa hal agar tidak terjerembab pada masalah yang tidak diinginkan dikemudian hari. Lebih jauh dia menulis:

Before leaping into an enquiry or project, you need to have an idea about what you are letting yourself in for. Many real world studies take place on someone's else territory. False moves can inoculate a firm, school or other institution against future involvements, not only with you, but with other potential researchers – and, possibly, against the whole idea of systematic enquiry as an approach to dealing with problems or understanding situations... (diakhiri dengan catatan kaki).

Dalam hal pengutipan terhadap satu karya ilmiah dengan jumlah penulis dua orang atau lebih, cara penulisannya sebagai berikut: Taufik Abdullah dkk menjelaskan bahwa.... (diakhiri dengan catatan kaki). Pengutipan terhadap penulis dengan karya lebih dari satu, cara penulisannya adalah menyebutkan dalam kurung tahun terbit karya tersebut dan diakhiri dengan catatan kaki. Sedangkan pengutipan dari beberapa karya dari penulis yang berbeda, cara penulisannya adalah dengan menyebutkan nama penulis dan diakhiri dengan catatan kaki.

Dalam hal pengutipan terhadap karya ilmiah dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, maka nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya. Sedangkan pengutipan terhadap sumber kutipan yang merupakan sumber sekunder, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan diakhiri dengan catatan kaki, seperti kutipan tulisan oleh Mary Jill Brody dalam buku yang editornya D.L. Lange dan R. Michael Paige, tahun 2003, halaman 39 yang bunyinya:

From sociological perspective, culture can be defined as the product of civilization. Brody, sebagaimana dikutip oleh Lange dan Paige (2003) menyarankan bahwa budaya itu adalah sebuah produk peradaban. Tulisan diakhiri dengan catatan kaki, dengan menyebutkan sumber tulisan.

Jika tidak ada nama penulis, cara penulisannya adalah dua kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan, kemudian nama jurnal/majalah/surat kabar ditulis miring, dan akhiri dengan catatan kaki. Kalau penulisnya adalah suatu lembaga, maka lembaga tersebut ditulis menggantikan penulis, dan diakhiri dengan catatan kaki.

Adapun pengutipan Ayat Alqur'an dan Hadis dilakukan dengan cara:

1. Ayat yang dikutip disertakan secara utuh dan ditulis dalam bahasa aslinya.
2. Terjemahan ayat tersebut disebutkan di bawah teks asli dengan menggunakan tanda petik (".....") jika terjemahan itu kurang dari lima baris.
3. Dalam hal terjemahan ayat itu milik orang atau pihak lain, perlu disebutkan sumbernya.
4. Kutipan ditulis dengan format tabbing (menjorok ke dalam) sebanyak 1 cm.

Contoh:

Dalam al-Qur'an dinyatakan bahwa puasa merupakan kewajiban bagi orang-orang yang beriman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Quran berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتُبٌ عَلَيْكُمْ الصِّيَامُ كَمَا كُتُبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعِلَّكُمْ تَعْقِلُونَ
"Hai, orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (Q.S. A; Baqarah [2]: 183).

8. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengacu pada model APA (*American Psychology Association*), Turabian, MLA (Modern Language Association) atau model lain sesuai dengan bidang keilmuan. Rincian penulisan diatur pada pedoman penulisan yang dibuat oleh setiap fakultas/SPs. Jenis-jenis referensi yang boleh digunakan meliputi:

a. Buku

- 1) Buku dengan 1 pengarang;
- 2) Buku dengan 2 pengarang;

- 3) Buku dengan 3-5 pengarang;
- 4) Buku dengan 6-7 pengarang;
- 5) Buku tanpa nama pengarang;
- 6) Buku yang disusun oleh organisasi/ institusi;
- 7) Buku yang dikutip di sumber sekunder;
- 8) Buku yang dicetak ulang;
- 9) Buku yang diterjemahkan;
- 10) Bab/ chapter dalam buku yang diedit;
- 11) Buku dengan editor;
- 12) Buku klasik dengan editor;
- 13) Buku elektronik dengan Digital Object Identifier (DOI);
- 14) Buku elektronik tanpa DOI;
- 15) Buku referensi (kamus, ensiklopedia dengan pengarang);
- 16) Buku referensi (kamus, ensiklopedia tanpa nama pengarang);

b. Makalah seminar/konferensi/laporan/Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- 1) Makalah seminar yang termasuk dalam prosiding;
- 2) Kontribusi dalam konferensi atau simposium;
- 3) Laporan tahunan;
- 4) Laporan dari arsip organisasi/ institusi;
- 5) Skripsi, tesis dan disertasi versi cetak;
- 6) Skripsi, tesis dan disertasi versi digital;

c. Jurnal ilmiah

- 1) Jurnal ilmiah cetak;
- 2) Jurnal ilmiah elektronik dengan Digital Object Identifier (DOI);
- 3) Jurnal ilmiah elektronik tanpa DOI;
- 4) Jurnal ilmiah di internet;
- 5) Jurnal ilmiah yang dikutip di sumber sekunder;

d. Majalah dan Surat Kabar

- 1) Majalah cetak;
- 2) Majalah elektronik;
- 3) Artikel surat kabar cetak;
- 4) Artikel surat kabar versi elektronik;
- 5) Artikel surat kabar tanpa nama pengarang.

Dalam Daftar Pustaka, cantumkan sumber-sumber tulisan yang benar-benar dikutip dalam penulisan skripsi, tesis dan disertasi. Entri sumber disusun secara alfabetis dengan mendahulukan nama belakang penulis, dan informasi lengkap karya yang dihasilkan. Ada beberapa informasi yang disertakan dalam daftar pustaka, yaitu:

- 1) Nama pengarang/ editor;
- 2) Tahun penerbitan;
- 3) Judul buku/artikel/jurnal (dimiringkan/italics);
- 4) Nama kota penerbitan (untuk buku);
- 5) Nama penerbit.



Prof. Asep Saepudin Jaha, MA., Ph.D.

NIP. 196912161996031001

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kesepakatan Bimbingan Skripsi/Tesis/Disertasi

Lampiran 2 Kesepakatan Pertemuan Berkala

Lampiran 3 *Checklist* Materi Bimbingan

Lampiran 4 Instrumen Evaluasi Diri Pembimbing

Lampiran 5 Instrumen Evaluasi Pembimbing Oleh Mahasiswa

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Pembimbing Tesis

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Pembimbing Disertasi

Lampiran 1

LEMBAR KESEPAKATAN BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

Persetujuan antara _____ (mahasiswa)

_____(pembimbing)

Dengan ini saya telah membaca, mengerti, dan menerima isi dari kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa mengenai proses bimbingan skripsi, tesis, dan disertasi.

Ditandatangani di : _____

Pada tanggal : _____

Lampiran 2

CONTOH LEMBAR KESEPAKATAN
PERTEMUAN BERKALA SERTA MATERI UMUM YANG AKAN
DIDISKUSIKAN (DIISI DOSEN)

Lampiran 3

CONTOH CHECKLIST MATERI BIMBINGAN ISI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

KOMPONEN	Ya	Tidak
I. PENDAHULUAN		
Latar Belakang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memiliki informasi latar belakang yang memadai untuk mengkontekstualkan topik permasalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembatasan masalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Masalah yang dikemukakan sangat signifikan untuk diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ada argumen yang meyakinkan untuk melakukan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Research questions/tujuan/hipotesis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Research questions tepat untuk menjawab tujuan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memiliki hubungan yang jelas terhadap masalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tujuan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Spesifik kepada masalah dan research questions	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tujuan dapat dicapai dengan pertimbangan waktu dan sumber-sumber yang ada	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
II. REVIEW LITERATUR		
a. Memaparkan isu-isu yang relevan dengan masalah dan research questions	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Mempertimbangkan publikasi terbaru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Hasil review terintegrasi dengan baik dalam penulisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
III. METODOLOGI		
a. Memperlihatkan pemahaman terhadap metodologi penelitian yang digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Metode penelitian dipaparkan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Desain studi sesuai dengan tujuan penelitian dan research questions	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Populasi studi dikemukakan secara akurat dan jelas (untuk penelitian kuantitatif)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Prosedur pengambilan sampel jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Strategi pengambilan sampel relevan dengan desain penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Teknik pengumpulan data serta mekanismenya tertuang jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Adanya detail pengukuran yang jelas terhadap hasil observasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Reliabilitas dan validitas data	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Mengidentifikasi faktor-faktor bias yang spesifik dalam metode penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

k. Contoh instrumen pengolahan data disertakan dalam lampiran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
I. Keterbatasan penelitian diidentifikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
IV. DATA ANALISIS		
a. Menjelaskan secara komprehensif tentang metode yang digunakan dalam analisis data	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Menspesifikasikan jenis pengukuran yang digunakan (untuk penelitian kuantitatif)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Menerangkan signifikansi data tes yang digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Menjelaskan program analisa data yang digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
V. PERTIMBANGAN ETIKA*		
a. Memaparkan segala pertimbangan etika yang dilakukan selama penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Menjelaskan bagaimana isu-isu yang berkaitan dengan etika diselesaikan (surat yang mencantumkan kesanggupan partisipan sebagai objek penelitian, bagaimana kerahasiaan informasi dijaga, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
VI. REFERENSI/GAYA PENULISAN/BAHASA		
a. Referensi digunakan secara benar dan terintegrasi dengan topik penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. jumlah referensi yang digunakan cukup memadai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Bahasa yang digunakan mengikuti kaidah-kaidah standar (termasuk terminologi-terminologi yang menggunakan bahasa asing)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Penulisan referensi mengikuti standar pengutipan yang benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Outline penulisan mengikuti standar yang berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Konsistensi penulisan referensi/kutipan dalam seluruh isi laporan skripsi, tesis, dan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
VII. MANAJEMEN PENELITIAN		
Rencana kerja yang jelas selama proses penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Pertimbangan etika diperlukan pada beberapa kasus penelitian yang mengharuskan mahasiswa untuk memiliki informasi dari pihak lain yang harus dijaga kerahasiannya baik pertimbangan dari responden penelitian maupun dari pihak lain yang terkait.

Lampiran 4

CONTOH INSTRUMEN EVALUASI DIRI PEMBIMBING

KOMPONEN	Ya	Tidak
I. SELAMA PROSES PERTEMUAN		
a. Saya selalu ada untuk konsultasi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Saya mereview konteks permasalahan yang baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Saya menjelaskan tujuan pertemuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Saya mendiskusikan dan mengklarifikasi masalah yang terkait dengan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Saya memberikan rekomendasi kritis, konstruktif dan membantu mengatasi permasalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Saya memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Saya memutuskan apa yang harus dilakukan pada pertemuan berikutnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Saya menentukan kapan waktu pertemuan berikutnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Di akhir pertemuan, saya merangkum hal-hal yang sudah dibicarakan untuk menghindari kesalahpahaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Saya mendokumentasikan apa yang sudah didiskusikan dalam buku laporan bimbingan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k. Saya selalu mengingatkan mahasiswa terhadap tujuan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
II. REVIEW LITERATUR		
a. Saya memonitor review literatur yang dilakukan mahasiswa dan relevansinya terhadap penelitian yang sedang dijalankan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Saya memberikan perbandingan kritis terhadap informasi dari sumber-sumber yang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Saya memberikan penjelasan terhadap hasil pencapaian mahasiswa dalam penggalian literatur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Saya membantu mahasiswa mengerti bahwa literatur review bukanlah proses mendaftar literatur tetapi sebuah proses berpikir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

e. Saya membantu mengidentifikasi literatur yang representatif dengan penelitian yang sedang berlangsung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Saya membantu mendefinisikan arti dari review literatur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Saya membantu mengklarifikasi pemahaman mahasiswa mengenai topik penelitian sehingga fokus dalam pencarian literatur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Saya membantu merangkum apa yang sudah mahasiswa pelajari dari proses mereview literatur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Saya memperkenalkan ide-ide mutakhir dan yang harus dipertimbangkan untuk diintegrasikan dalam penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Saya membantu mengidentifikasi bagaimana proses pencarian literatur ini telah mengubah dan memperkaya pemahaman mereka mengenai topik penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k. Saya membantu mahasiswa mencari literatur yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
III. METODOLOGI PENELITIAN		
a. Saya memberi masukan terhadap metode penelitian yang sesuai dengan topik penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Saya mengkonfirmasi bahwa mahasiswa memahami metode penelitian yang dipilih beserta konsekuensinya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Saya membantu mahasiswa agar melakukan penelitian yang realistik berdasarkan waktu dan tujuan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 5

CONTOH INSTRUMEN EVALUASI PEMBIMBING OLEH MAHASISWA

KOMPONEN	Ya	Tidak
I. AVAILABILITAS		
a. Saya mudah menemui pembimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Pembimbing memiliki komitmen terhadap kontrak bimbingan yang sudah disepakati	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Pembimbing mudah dihubungi ketika saya memerlukan bimbingan tambahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
II. PENGUASAAN DAN MATERI		
a. Pembimbing menguasai topik penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Pembimbing menguasai metodologi penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Pembimbing menguasai desain eksperimen penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Pembimbing menguasai standar penulisan skripsi, tesis, dan disertasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Pembimbing menguasai teknik penulisan referensi yang benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Pembimbing menguasai teknik pengutipan yang benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
III. PROSES BIMBINGAN		
a. Pembimbing mengklarifikasi topik permasalahan dan tujuan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Pembimbing memberikan waktu konsultasi yang cukup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Pembimbing memberikan kebebasan kepada saya untuk berpendapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Pembimbing memastikan kepada saya mengerti hasil dari diskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Pembimbing mendorong saya mencari referensi yang lebih luas berhubungan dengan topik penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Pembimbing memberi dukungan dan semangat kepada saya untuk berkerja keras	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Pembimbing memonitor perkembangan saya melalui bimbingan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Pembimbing menjaga penelitian agar tetap pada tujuannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Pembimbing membantu memberikan solusi terhadap masalah yang sulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

j. Pembimbing sangat teliti dalam memberikan bimbingan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
IV. FEEDBACK DAN KOMENTAR		
a. Pembimbing memberikan masukan yang kritis, konstruktif, dan membantu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
b. Pembimbing memberikan <i>feedback</i> tertulis tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
V. PROSES PENYELESAIAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI		
a. Pembimbing mendorong saya untuk mentaati jadwal bimbingan yang telah disepakati	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
b. Pembimbing mendorong saya menyelesaikan skripsi, tesis, dan disertasi tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Lampiran 6

CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah saya membaca aspek

- Redaksi/Teknik Penulisan
- Telaah Literatur dan Publikasi Terbaru
- Metodologi
- Analisis Data
- Signifikansi Penelitian
- Etika Penelitian dari skripsi berjudul:
yang disusun oleh mahasiswa berikut:

Nama : _____

NIM : _____

Konsentrasi : _____

Dengan ini saya menyetujui skripsi ini untuk diajukan pada ujian sidang skripsi.

Tanggal,

Pembimbing,

()

Lampiran 7

CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Setelah saya membaca aspek

- Redaksi/Teknik Penulisan
- Telaah Literatur dan Publikasi Terbaru
- Metodologi
- Analisis Data
- Signifikansi Penelitian
- Etika Penelitian

dari tesis berjudul yang disusun oleh mahasiswa berikut:

Nama : _____

NIM : _____

Konsentrasi : _____

Dengan ini saya menyetujui tesis ini untuk diajukan pada ujian sidang tesis.

Tanggal,

Pembimbing,

()

Lampiran 8

CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DISERTASI

Setelah saya membaca aspek

- Redaksi/Teknik Penulisan
- Telaah Literatur dan Publikasi Terbaru
- Metodologi
- Analisis Data
- Signifikansi Penelitian
- Etika Penelitian

dari disertasi berjudul yang disusun oleh mahasiswa berikut:

Nama : _____

NIM : _____

Konsentrasi : _____

Dengan ini saya menyetujui disertasi ini untuk diajukan pada ujian sidang disertasi.

Tanggal, _____
Pembimbing,

()